

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan-permasalahan penelitian tentang Kisah Kehidupan Nabi Muhammad dalam Naskah *Sirah Nabi Shalallahu Alaihi Wasallam* dari Kampung Priyayi Dukuh, Kasemen, Serang - Banten maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Sejauh yang penulis telusuri disimpulkan bahwa naskah *Sirah Nabi Shalallahu Alaihi Wasallam* merupakan naskah pertama yang membahas tentang kehidupan Nabi Muhammad Saw di Banten yang menggunakan aksara Arab Pegon berbahasa Jawa Banten yaitu Bebasan. Kondisi naskah tersebut masih cukup baik dan tulisan naskah masih jelas terbaca. Naskah *Sirah Nabi Shalallahu Alaihi Wasallam* berasal dari Kampung Priyayi Dukuh, Kecamatan Kasemen, Serang - Banten. Pemilik naskah yaitu alm. Ust. Rohmani merupakan seorang ustad di Kampung Priyayi Dukuh, dan sekarang naskah tersebut di pegang oleh anaknya yaitu Tohirudin.
2. Bentuk-bentuk kesalahan yang ditemukan pada proses kritik teks pada teks *Sirah Nabi Shalallahu Alaihi Wasallam* dikelompokkan kedalam lima kategori kesalahan yaitu substitusi, adisi, lakuna, ditografi dan hiplografi. Hasil kritik teks pada tahap edisi teks disajikan dengan menggunakan simbol-simbol tertentu dari setiap kesalahan di atas dan tetap mengupayakan hasil suntingan mendekati teks aslinya. Dilakukannya transliterasi dan terjemah bertujuan memudahkan pembaca untuk memahami teks *Sirah*

Nabi Shalallahu Alaihi Wasallam. Adapun untuk terjemah hanya dilakukan pada teks pegon. Akan tetapi teks Alquran tidak dilakukan penerjemahan.

3. Gambaran isi teks *Sirah Nabi Shalallahu Alaihi Wasallam* tentang kehidupan Nabi Muhammad Saw bermula pada sebelum Nabi Adam dan Siti Hawa diciptakan, Nur Nabi Muhammad sudah lebih dahulu diciptakan. Setelah diciptakannya Nur Nabi Muhammad barulah diciptakannya Nabi Adam dan Siti Hawa. Ketika Nabi Muhammad masih dalam kandungan Siti Aminah, Abdullah pergi ke Syam untuk membeli perlengkapan selamatan kandungannya Siti Aminah, tetapi dalam perjalanan pulang dari Syam Abdullah mengalami sakit keras dan akhirnya wafat di Yatsrib. Selama Siti Aminah mengandung sampai lahirnya Nabi Muhammad tanggal 12 Rabiul Awal tahun gajah banyak mu'jizat-mu'jizat yang dirasakan oleh Siti Aminah lantaran sedang mengandung kekasih Allah Swt. Nabi Muhammad disusui oleh Siti Aminah ketika berusia tujuh hari lalu disusui oleh Tsuwaibah kemudian disusui dan diasuh oleh Siti Halimah di Kampung Bani Sa'ad, kemudian dikembalikan kembali kepada Siti Aminah ketika Nabi Muhammad berusia 4 tahun. Siti Aminah membawa Nabi Muhammad ke Madinah untuk berziarah ke makam bapaknya Nabi Muhammad, dalam perjalanan pulang dari Madinah Siti Aminah mengalami sakit keras dan akhirnya wafat di Abwa'. Setelah Siti Aminah wafat Nabi Muhammad diasuh oleh kakeknya yakni Abdul Muthalib, dan setelah Abdul Muthalib wafat kemudian Nabi Muhammad diasuh oleh pamannya bernama Abu Thalib. Ketika Nabi Muhammad sudah dewasa Nabi Muhammad

melakukan kerjasama dalam hal berdagang dengan Siti Khadijah. Lalu Nabi Muhammad berangkat dagang ke negeri Syam bersama pamannya. Dalam perjalanan menuju Syam banyak kejadian-kejadian luar biasa yang dialami Nabi Muhammad, seperti sumur yang sudah ditimbun dengan tanah oleh Abu Jahal, lalu Nabi Muhammad menginjak sumur tersebut keluarlah air yang sangat banyak, dan keluar air dari sela-sela jarinya Nabi Muhammad. Nabi Muhammad menanam biji kurma dan buahnya panen pada hari itu juga. Selain kejadian luar biasa itu Nabi Muhammad mengembalikan penglihatan pendeta Nasrani bernama Fulyaq bin Yunan bin Abduddolib yang semula buta karena selalu menangis siang dan malam ingin sekali bertemu dengan Nabi Muhammad. Hal-hal luar biasa tersebut merupakan mu'jizat Nabi Muhammad. Ketika sampai di Syam Nabi Muhammad menggelar barang dagangannya dan terjual habis, keuntungan yang didapatkan dua kali lipat. Setelah berdagang, Nabi Muhammad kembali ke Makkah dan menyerahkan keuntungan dagangannya kepada Siti Khadijah. Ketika sedang membahas keuntungan dagang Siti Khadijah mengutarakan isi hatinya ingin sekali menikah dan menjadi pendamping hidupnya Nabi Muhammad. Setelah itu berlangsunglah akad nikah yang mas kawinnya sebesar 400 dinar emas, dan 100 unta yang bagus, dan 28 kwula secara kontan. Ketika Nabi Muhammad berusia 40 tahun, Nabi Muhammad menerima wahyu dan Nabi Muhammad mengajak kepada orang-orang Makkah untuk beribadah kepada Allah Swt. hal tersebut tidak disambut baik oleh orang-orang Makkah yang menyembah berhala. Lalu Abu Jahal meminta Habib bin Malik dari negara

Mazani untuk datang ke Makkah dan meminta bukti kepada Nabi Muhammad, membuktikan bahwa Nabi Muhammad benar-benar kekasih Tuhan seluruh alam. Habib bin Malik meminta kepada Nabi Muhammad agar bulan terbelah menjadi dua. Setelah permintaan Habib bin Malik terbukti, lalu Habib bin Malik beserta pengikutnya beriman masuk Islam.

4. Analisis dan Perbandingan Teks *Sirah Nabi Shalallahu Alaihi Wasallam* yaitu naskah *Sirah Nabi Shalallahu Alaihi Wasallam* merupakan naskah yang berasal dari Banten yang menggunakan bahasa Jawa Banten yaitu bahasa bebasan. Dimana bahasa Jawa Banten ini mulai dituturkan pada zaman Kesultanan Banten. Pada awalnya sebelum Syarif Hidayatullah datang ke Banten bahasa yang digunakan di Banten yaitu bahasa Sunda. Sedangkan bahasa Jawa, dibawa oleh Syarif Hidayatullah, kemudian oleh puteranya, Hasanuddin, berbarengan dengan penyebaran agama Islam. Dalam kontak budaya yang terjadi, bahasa Sunda dan bahasa Jawa itu saling mempengaruhi yang pada gilirannya membentuk bahasa Jawa dengan dialek tersendiri dan bahasa Sunda juga dengan dialeknnya sendiri. Bahasa Jawa mulai tumbuh dan berkembang di Banten, bahkan menjadi bahasa resmi keraton termasuk pada pusat-pusat pemerintahan di daerah. Sesungguhnya pengaruh keraton itulah yang telah menyebabkan bahasa Jawa dapat berkembang dengan pesat di daerah Banten Utara. Dengan demikian lambat laun pengaruh keraton telah membentuk masyarakat berbahasa Jawa. Pada akhirnya, bahasa Jawa babasan Banten tetap berkembang meskipun keraton tiada lagi. Begitu juga dengan penulisan teks *Sirah Nabi Shalallahu Alaihi Wasallam* yang menggunakan aksara Arab Pegon. Aksara Pegon ini menjadi

aksara yang resmi dipakai dalam hal tulis menulis di Kesultanan Banten. Penggunaan aksara Pegon ini pun digunakan para ulama Banten dalam penulisan buku-buku dan kitab-kitab mereka. Naskah *Sirah Nabi Shalallahu Alaihi Wasallam* merupakan naskah yang menceritakan kisah kehidupan Nabi Muhammad Saw dengan alur maju. Dan dalam setiap peristiwa pada kisah kehidupan Nabi Muhammad dalam naskah *Sirah Nabi Shalallahu Alaihi Wasallam* dengan sumber sejarah lainnya terdapat perbedaan. Seperti pada peristiwa tahun gajah, peristiwa perempuan yang ingin membunuh kandungan Siti Aminah yang bernama Nyi Zarqo dan Nyi Takani, peristiwa Nabi Muhammad di belah dadanya, peristiwa pernikahan Nabi Muhammad dengan Siti Khadijah, dan peristiwa mukjizat Nabi Muhammad membelah bulan. Perbedaan tersebut terjadi karena berbedanya penulis.

5. Dalam kontekstualisasi teks *Sirah Nabi Shalallahu Alaihi Wasallam* yang dapat dihubungkan dalam kehidupan sekarang yaitu pada cerita pengasuhan anak, yang mana pengasuhan anak sudah terjadi di negara Arab khususnya di Makkah pada masa Nabi Muhammad dan ada sampai dengan sekarang yang dikenal dengan sebutan babysitter. Pengasuhan anak pada masa Nabi Muhammad dijadikan sebuah adat di negara Arab, yang bertujuan agar si anak terhidar dari penyakit-penyakit di perkotaan dan mendapatkan udara yang bersih di dusun Badui, juga agar si anak dapat mengenal bahasa Arab yang asli, sehingga menjadikan anak fasih dan cerdas. Berbeda dengan pengasuhan anak di kehidupan sekarang yang dikenal dengan babysitter, yang mana babysitter dijadikan sebuah solusi bagi orang tua khususnya ibu yang merupakan wanita karir sehingga waktu untuk mengasuh anak terbagi oleh urusan pekerjaan.

B. Saran

Di akhir penulisan skripsi ini, penulis sadar sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kesalahan, kekurangan, dan ketidaksempurnaan di dalamnya. Untuk kajian teks *Sirah Nabi Shalallahu Alaihi Wasallam* ini. Hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis dalam meneliti secara teks maupun memahami sumber informasi secara kontekstual. Oleh karena itu, segala bentuk saran dan masukan sangat penulis harapkan.

Sehubungan dengan topik skripsi yang penulis kaji, terdapat beberapa hal yang perlu dijadikan perhatian beberapa pihak, di antaranya:

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten, sebagai lembaga yang konsen di bidang pendidikan dan kebudayaan seharusnya lebih giat lagi dalam melakukan inventarisasi naskah, karena masih banyak naskah-naskah yang berceceran di masyarakat Banten yang belum di katalogisasi.
2. Jurusan Sejarah Peradan Islam, sebagai wadah yang memiliki peran untuk merawat dan mengkaji naskah-naskah di Banten.
3. Mahasiswa terutama mahasiswa SPI, perlu dititik beratkan untuk penelitian kedepannya dalam kajian naskah ini guna untuk data yang lebih komprehensif. Menurut penulis yaitu perlu dilakukan penelitian lebih mendalam kembali dengan menggunakan metode filologi secara metode landasan ataupun metode gabungan. Selain itu, lebih melibatkan ilmu bantu lainnya seperti sastra, linguistik, antropologi, dan sebagainya.
4. Pembaca umum khususnya generasi melenial, dapat menjadi naskah sebagai motivasi untuk terus berkarya. Mengambil hikmah berupa semangat orang-orang terdahulu dalam menulis.